

**ANALISIS KUALITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN
PENDEKATAN SEEQ (*STUDENT' EVALUATION OF EDUCATIONAL
QUALITY*) DI SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu
(S1) Pada Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



**Tanri Abeng
16053029/2016**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

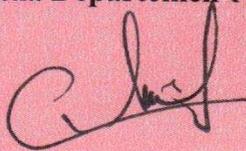
2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS KUALITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN
PENDEKATAN SEEQ (*STUDENT EVALUATION OF EDUCATIONAL
QUALITY*) DI SMK NEGERI 5 PADANG**

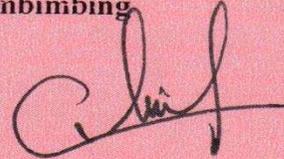
Nama : Tanri Abeng
BP/NIM : 2016/16053029
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

**Disetujui oleh,
Ketua Departemen Pendidikan Ekonomi**



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

**Padang, Oktober 2022
Pembimbing**



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi

Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

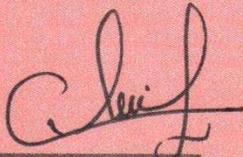
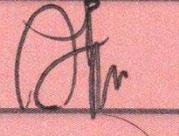
Universitas Negeri Padang

**ANALISIS KUALITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN
PENDEKATAN SEEQ (STUDENT' EVALUATION OF EDUCATIONAL
QUALITY) DI SMK NEGERI 5 PADANG**

Nama : Tanri Abeng
BP/NIM : 2016/16053029
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Oktober 2022

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	
2.	Anggota	Dr. Armiati, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd. E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tanri Abeng
NIM/Tahun Masuk : 16053029/2016
Tempat/Tanggal Lahir : Cinta Mandi, 11 Juli 1998
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Kualitas Pembelajaran Kewirausahaan dengan Pendekatan SEEQ (*Student Evaluation of Educational Quality*) di SMK Negeri 5 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Oktober 2022
Yang menyatakan,



Tanri Abeng

ABSTRAK

Tanri Abeng (16053029/2016): Analisis Kualitas Pembelajaran Kewirausahaan dengan Pendekatan SEEQ (*Student' Evaluation of Educational Quality*) di SMK Negeri 5 Padang.

Pembimbing: Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kualitas pembelajaran kewirausahaan dengan pendekatan SEEQ (*Student' Evaluation of Educational Quality*). Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII SMK Negeri 5 Padang pada mata pelajaran PKK (Produk Kreatif Kewirausahaan).

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 5 Padang. Teknik penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel 180 responden, kemudian sampel diambil dengan teknik *insidental sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Instrumen penelitian ini adalah instrumen SEEQ yang saat diberikan kepada responden diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan penilaian siswa terhadap kualitas pembelajaran kewirausahaan mendapatkan penilaian baik dengan rata-rata skor 4,76 dari 6 skala maksimal dan TCR 79,37% dari 100% presentase maksimal. Ini artinya kualitas pembelajaran kewirausahaan masih perlu ditingkatkan. Kelemahan dari penilaian yang dilakukan ini adalah masih menilai proses pembelajaran kewirausahaan dan belum secara jelas menggali aspek hasil ataupun *outcome*.

Kata kunci: Pembelajaran Kewirausahaan, SEEQ, Kualitas Pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Bersyukur kepada Allah subhanahu wa ta'la atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan banyak kenikmatan kepada penulis serta kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kualitas Pembelajaran Kewirausahaan dengan Pendekatan SEEQ (*Student’ Evaluation of Educational Quality*) di SMK Negeri 5 Padang**”, kalau bukan karena pertolongan Allah subhanahu wa ta'la maka mustahil penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan sallah semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita yakni Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallah juga kepada keluarga dan seluruh sahabat beliau tanpa terkecuali dan orang-orang yang berusaha mengikuti beliau dengan pengikutan yang baik sampai hari kiamat.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, petunjuk dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orangtua penulis beserta keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan dan do’a kepada penulis. Serta tak lupa juga penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Tri Kurniawati S. Pd, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah berkenan untuk membimbing dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Armiami, S. Pd, M. Pd selaku dosen penguji 1.
3. Ibu Jean Elikal Marna, S. Pd, M. Pd. E selaku dosen penguji 2.

4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi serta Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Rekan-rekan Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016.
6. Serta semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis ucapkan *Jazakumullahu khairan* (semoga Allah membalas dengan kebaikan) atas segala bentuk kebaikan dari semua pihak. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian relevan	20
C. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24

B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	24
D. Jenis Dan Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Variabel Penelitian	27
G. Definisi Operasional Variabel	27
H. Instrumen Penelitian.....	28
I. Teknik Analisis Data	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	42
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran PKK Kelas XI	5
Tabel 2. Penelitian Relevan	22
Tabel 3. Populasi Penelitian	25
Tabel 4. Alternatif Jawaban Responden.....	28
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	29
Tabel 6. Kriteria Interpretasi TCR.....	30
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 8. Hasil SEEQ dalam Pembelajaran Kewirausahaan	33
Tabel 9. Analisis Deskriptif SEEQ dalam Pembelajaran Kewirausahaan	35
Tabel 10. Ya/Tidak Jawaban dari Indikator <i>Overall</i>	49
Tabel 11. Jumlah Komentar/Umpan Balik Siswa.....	40
Tabel 12. Rekapitulasi Komentar Siswa tentang Pembelajaran Kewirausahaan	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian.....	60
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	61
3. Angket Penelitian.....	62
4. Tabulasi Data	66
5. Data Penelitian	71
6. Hasil Analisis Data	75
7. Bukti Penelitian.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan undang-undang sistem pendidikan nasional tersebut bisa dipahami bahwa tujuan pendidikan secara umum adalah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Semua tujuan tersebut akan terakumulasi melalui proses belajar sebagai ujung tombak penyelenggaraan pendidikan, salah satu nya yakni melalui jalur pendidikan menengah kejuruan.

Pendidikan menengah kejuruan atau SMK ialah pendidikan menengah yang berorientasi pada dunia kerja yang menuntut peserta didik setelah lulus dari SMK memiliki ilmu, kecakapan, kreatifitas, dan kemandirian serta mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik agar bisa melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki dunia kerja. Sesuai dengan bentuknya, SMK menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor

29 Tahun 1990). Diantara program yang ada di SMK yakni adanya pendidikan kewirausahaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah mengimplementasikan pendidikan kewirausahaan sebagai salah satu wujud nyata dalam menumbuhkan jiwa kreatif, inovatif, sportif, dan wirausaha dalam metodologi pendidikan sebagai penjabaran dari pengembangan ekonomi kreatif (Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2009). Pada hakikatnya tujuan dari pembelajaran kewirausahaan tersebut antara lain untuk memberi bekal kemampuan dalam wujud kompetensi dasar terkait dengan kemandirian lulusan agar mampu bekerja secara mandiri dan menjadi seorang *entrepreneur* yang mumpuni.

Membentuk seorang *entrepreneur* bukanlah hal yang mudah, pembelajaran di dalam kelas terkadang lebih fokus kepada pengetahuan kewirausahaan ketimbang membentuk jiwa dan individu *entrepreneur* itu sendiri. Tujuan utama pendidikan kewirausahaan adalah untuk mengembangkan *skill*, pengetahuan dan karakteristik wirausahawan itu sendiri dan bukan hanya sekedar menyampaikan pengetahuan dan informasi tentang kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan hendaknya mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan bisnis termasuk sifat-sifat seperti percaya diri, siap menerima resiko dan inovatif.

Pembelajaran kewirausahaan menuntut keaktifan peserta didik, agar peserta didik dapat memahami dan mengikuti petunjuk guru dalam kegiatan

pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran kewirausahaan tidak hanya sebatas teori didalam kelas, akan tetapi peserta didik selain harus memahami konsep, teori juga harus mampu mempraktikkan pembelajaran kewirausahaan. Dengan memahami konsep, teori dan mampu mempraktikkan pembelajaran kewirausahaan diharapkan peserta didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran kewirausahaan serta memiliki keterampilan.

Dalam mencapai peserta didik lulusan SMK yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sehingga siap bekerja atau mampu berwirausaha sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang ada, karena pembelajaran yang berkualitas akan mampu membuat peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Termasuk juga kualitas pembelajaran kewirausahaan, salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan yakni melalui sistem evaluasi pembelajaran. Menurut Zainal (2016:9-10) evaluasi pembelajaran suatu proses atau kegiatan sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam upaya pengendalian, penjaminan dan penetapan kualitas pembelajaran sebagai bentuk tanggung jawab guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan adanya evaluasi dapat mendorong peserta didik lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar siswa. Dengan optimalisasi sistem evaluasi memiliki dua maksud, pertama adalah sistem evaluasi yang memberikan informasi yang optimal. Kedua adalah manfaat yang dicapai dari

evaluasi. Manfaat yang utama dari evaluasi adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dan selanjutnya akan terjadi peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan melalui wawancara bersama guru mata pelajaran kewirausahaan SMK Negeri 5 Padang, dinyatakan bahwa mata pelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 5 Padang bernama PKK (Produk Kreatif Kewirausahaan). Mata pelajaran PKK diikuti oleh siswa kelas XI dan XII, dengan alokasi waktu pembelajaran 1 kali pertemuan (8 jam pelajaran yang terdiri dari 3 jam teori dan 5 jam praktik). Dalam mata pelajaran PKK harus menghasilkan produk dari keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik, namun permasalahannya adalah dalam membuat sebuah produk membutuhkan biaya sedangkan pembiayaan dari sekolah sudah ada tapi belum mencukupi. Kendala lain dalam pembelajaran PKK yakni masih kurangnya keaktifan atau antusias peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik sulit memahami dan mencapai tujuan pembelajaran serta hasil belajar yang kurang memuaskan.

Hasil belajar dapat mencerminkan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Menurut Sudjana (2011:40) hasil belajar adalah kemampuan dalam bentuk tingkah laku siswa berupa kognitif, afektif, dan psikomotor setelah menerima pengalaman belajar. Tujuan pembelajaran dianggap tercapai apabila peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik. Dengan hasil belajar guru juga dapat mengetahui sejauhmana peserta didik dapat memahami dan mencapai tujuan pembelajaran sehingga bisa dijadikan bahan atau pedoman dalam evaluasi pembelajaran.

Berikut tabel hasil belajar mata pelajaran PKK (Produk Kreatif Kewirausahaan) kelas XI SMK Negeri 5 Padang sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran PKK (Produk Kreatif Kewirausahaan) Siswa Kelas XI SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Kelas	Nilai Rata-Rata	KKM	Jumlah Siswa
1.	XI BKP	-	75,00	16
2.	XI DPIB 1	72,81	75,00	22
3.	XI DPIB 2	78,80	75,00	21
4.	XI TAV 1	28,69	75,00	32
5.	XI TAV 2	25,78	75,00	32
6.	XI TITL 1	42,34	75,00	32
7.	XI TITL 2	34,37	75,00	32
8.	XI TITL 3	47,72	75,00	33
9.	XI TPM 1	31	75,00	30
10.	XI TPM 2	36,73	75,00	23
11.	XI TKRO 1	55,5	75,00	30
12.	XI TKRO 2	-	75,00	20
13.	XI TBSM	75,19	75,00	26
14.	XI TKJ	24,31	75,00	29
Jumlah Siswa				378

Sumber: Guru PKK (Produk Kreatif Kewirausahaan) SMKN 5 Padang

Dari tabel nilai di atas menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran PKK (Produk Kreatif Kewirausahaan) siswa kelas XI SMK Negeri 5 Padang tergolong rendah. Dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas XI banyak yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran produktif ini sebesar 75. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI SMK Negeri 5 padang sangat tidak optimal karena hanya 2 kelas dari 14 kelas yang mencapai KKM dalam mata pelajaran kewirausahaan yaitu kelas XI DPIB 2 dan XI TBSM, selebihnya di bawah KKM dan untuk kelas XI

BKP dan XI TKRO 2 belum ada nilai pada saat penulis mengambil data ke sekolah.

Pada umumnya pembelajaran yang berkualitas akan membuat peserta didik lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga peserta didik bisa memiliki pengetahuan dan keterampilan. Sebaliknya jika pembelajaran kurang berkualitas maka siswa tersebut akan kurang aktif dan kurang antusias dalam proses pembelajaran. Salah satu instrumen untuk melihat kualitas pembelajaran yaitu SEEQ (*Student Evaluation of Educational Quality*).

SEEQ (*Student Evaluation of Educational Quality*) adalah instrumen yang digunakan untuk memperoleh umpan balik siswa tentang kualitas dan efektivitas pembelajaran (Herbert Marsh, 1997). Meskipun dikembangkan lebih dari 35 tahun yang lalu oleh Herbert W. Marsh tapi SEEQ adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan dan diterima secara universal untuk evaluasi siswa terhadap metode pengajaran (Grammatikopoulos dkk., 2015).

SEEQ (*Student Evaluation of Educational Quality*) adalah cara mudah untuk mendapatkan umpan balik tentang pengajaran dengan efektivitas yang ditunjukkan dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pengalaman belajar siswa (Marsh dan Hocever, 1991). Hal ini juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pendidikan.

Berdasarkan observasi penulis di atas maka penilaian komprehensif tentang kualitas pembelajaran kewirausahaan masih sangat terbuka untuk dilakukan. Dari temuan penelitian sebelumnya, terlihat masih sedikit

perhatian yang diberikan untuk menilai dan mengevaluasi kualitas dan efektivitas pembelajaran kewirausahaan secara komprehensif dengan definisi dan standar yang jelas serta pengukuran yang *generally acceptable*. Terkait hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Analisis Kualitas Pembelajaran Kewirausahaan dengan Pendekatan SEEQ (*Student Evaluation of Educational Quality*) di SMK Negeri 5 Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembiayaan untuk membuat produk dari sekolah sudah ada tapi belum mencukupi, kemudian kalau dibebankan kepada siswa akan memberatkan siswa.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kewirausahaan
3. Kondisi kualitas pembelajaran kewirausahaan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas terdapat beberapa masalah seperti biaya untuk membuat produk dari sekolah sudah ada tapi belum mencukupi kemudian kalau dibebankan kepada siswa akan memberatkan siswa, kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kewirausahaan, dan kondisi kualitas pembelajaran kewirausahaan. Agar penelitian ini dapat lebih fokus dan mendalam maka penulis membatasi pada

masalah kualitas pembelajaran kewirausahaan. Peneliti membatasi masalah tersebut karena keterbatasan kemampuan dan waktu penulis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis kualitas pembelajaran kewirausahaan dengan pendekatan SEEQ (*Student Evaluation of Educational Quality*) di SMK Negeri 5 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis kualitas pembelajaran kewirausahaan dengan pendekatan SEEQ (*Student Evaluation of Educational Quality*) di SMK Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan
2. Untuk mengetahui kualitas pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 5 Padang
3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru mata pelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan.
4. Sebagai bahan, pedoman dan perbandingan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.